

Analisis Penggunaan system Informasi pada Bisnis Online sabun Nyrtea

Jelita Handayani Rambe¹, Muhammad Aziz Alfarisi²,

Winda Irmayani Sijabat³, Nurbaiti⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

jelitahandayani07@gmail.com¹, mazizhsb@gmail.com², windaasijabat@gmail.com³,

nurbaiti@uinsu.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine the use of an information system applied to the online sale of Nyrtea soap. This research uses a qualitative method that contains explanations about the object under study based on primary data obtained through the results of interviews and literature studies. The nature of this study is descriptive analytical. The research location is in the Medan branch, North Sumatra. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the information system used in Nyrtea Soap e-commerce is a social media and online sales platform, namely through the Shopee application and through orders on social media which will later be connected via the WhatsApp Business chat listed. Sales on social media and shopee are paid for through digital and traditional payments that use courier services in delivering goods and use microsoft office excel in data collection.

Keywords : information system, online business, nyrtea soap

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi yang di terapkan pada penjualan online sabun Nyrtea. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai objek yang diteliti berdasarkan data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan studi kepustakaan. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analitis. Adapun lokasi penelitian berada di cabang Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi yang digunakan dalam e-commerce Sabun Nyrtea adalah media sosial dan platform penjualan online yaitu melalui aplikasi Shopee dan melalui pemesanan di media sosial yang nantinya akan terhubung ke via chat WhatsApp Bisnis yang tertera. Penjualan pada media sosial dan shopee dibayar melalui pembayaran digital dan tradisional yang menggunakan jasa kurir dalam pengantaran barang dan menggunakan microsoft office excel dalam pendataannya.

Kata kunci : sistem informasi, bisnis online, sabun nyrtea

PENDAHULUAN

Sistem informasi saat ini berkembang pesat dan menjadi kebutuhan di semua sektor perusahaan dan industri. Sistem informasi adalah gabungan dari perangkat keras, perangkat lunak, pengguna perangkat, prosedur, dan aturan yang memproses data informasi yang berguna untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Transformasi arah dan visi perusahaan dalam rangka menaikkan pendapatan sangat dipengaruhi oleh perbaikan TI. Penggunaan teknologi informasi juga diperlukan untuk memaksimalkan strategi penjualan dan proses administrasi. (Irawan et al., 2017)

Sebuah bisnis harus meningkatkan nilai penjualannya. Hal ini bertujuan agar bisnis dapat memperluas operasinya dan mempertahankan posisinya, terutama dalam kaitannya dengan saingan komersial. Untuk meningkatkan nilai penjualan, inovasi dalam kegiatan penjualan harus terus ditingkatkan. Adanya sistem penjualan online berbasis web merupakan salah satu kemajuan

yang dapat dilakukan dalam penjualan. Meningkatkan jangkauan pasar untuk penjualan dengan menggunakan teknik konvensional yang secara historis berhasil dalam bisnis merupakan tantangan karena masih memiliki keterbatasan tertentu, seperti penjualan yang terkonsentrasi di area tertentu. Oleh karena itu, sistem penjualan online berbasis web diperlukan selain sistem penjualan tradisional atau offline.

Aplikasi penjualan online dapat menjangkau konsumen atau calon pelanggan yang berada di dekat atau jauh, seperti yang ada di dalam kota atau di luar kota. Inilah salah satu keunggulan yang dimiliki sistem penjualan online dibandingkan sistem penjualan offline atau konvensional. Selain itu, sistem penjualan online menguntungkan pelanggan karena memungkinkan mereka untuk memesan dan membeli barang tanpa mengunjungi toko secara fisik. Akibatnya, sistem penjualan berbasis web juga dapat membantu dalam merampingkan prosedur komersial.

Dengan memanfaatkan sistem informasi yang ada, para penjual banyak memasarkan produknya secara online. Seperti halnya penjualan sabun Nyrtea yang menerapkan konsep sistem informasi dalam penjualannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi yang diterapkan pada penjualan online sabun Nyrtea. Sehingga kami tertarik untuk mempelajari lebih lanjut terkait "**Analisis Penggunaan Sistem Informasi Pada Bisnis Online Sabun Nyrtea**".

Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu pengelompokan atau sekumpulan variabel yang saling berhubungan dan terkoordinasi, saling berinteraksi, bergantung satu sama lain dan terintegrasi. Data yang telah dikategorikan, dianalisis, atau ditafsirkan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan dikenal sebagai informasi. (Rahmawati, 2017)

Secara umum, sistem informasi terdiri dari proses pengumpulan, pengiriman, dan penerimaan informasi. Proses ini diikuti oleh proses pemrosesan informasi, yang tujuannya adalah untuk mengatur pengoperasian suatu item. Tujuan sistem informasi adalah untuk menyediakan data yang dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang tindakan dari banyak subsistem internal bisnis. Sedangkan sistem informasi berbasis web sendiri merupakan sistem informasi berbasis internet, perangkat apapun yang terhubung dengan jaringan internet dapat mengaksesnya. Dalam arti lain, sistem informasi berbasis situs web didefinisikan sebagai jenis sistem informasi yang dapat digunakan untuk menampilkan berbagai jenis informasi menggunakan media interaksi yang berbeda, seperti teks, foto, audio, video, atau kombinasi dari media interaksi yang berbeda.

Bisnis Online

Bisnis online adalah suatu usaha yang menjalankan dan memasarkan produknya melalui media online yang tersedia pada ilmu teknologi, seperti melalui internet, web bisnis, media sosial, market place dalam suatu e-commerce.

E-Commerce

E-commerce mengacu pada pemasaran, distribusi, dan pertukaran barang dan jasa oleh pelanggan melalui jaringan elektronik seperti Internet, WWW, atau jaringan komputer lainnya.

Pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventaris terkomputerisasi, dan sistem pengumpulan data otomatis adalah semua kemungkinan yang terlibat dalam e-commerce.

Komponen Bisnis Online (E-Commerce)

Ada berbagai elemen terhubung yang membentuk mekanisme pasar e-commerce, dan elemen-elemen ini meliputi:

1. Yang dimaksud dengan "konsumen" adalah pengguna online yang mungkin menjadi target pasar atas berbagai penawaran yang dilakukan oleh penjual dalam bentuk barang, jasa, dan informasi.
2. Penjual adalah orang atau bisnis yang menyediakan barang, jasa, atau informasi kepada klien secara individu atau perusahaan. Situs web media penjual mungkin digunakan selama proses penjualan.
3. Item Produk digital adalah produk yang benar-benar ditawarkan dalam transaksi e-commerce. Hal ini disebabkan karena pelanggan hanya memiliki akses langsung ke visualisasi gambar produk yang disediakan dalam katalog produk di halaman website.
4. Front end adalah aplikasi web yang dapat berkomunikasi langsung dengan pengguna. Mesin pencari (search engine), keranjang belanja, dan katalog adalah beberapa operasi bisnis yang didukung oleh front end ini.
5. Perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem jaringan komputer, seperti penggunaan jaringan komunikasi internet, merupakan contoh infrastruktur pasar yang menggunakan media elektronik.
6. Jenis program yang dikenal sebagai "back end" secara tidak langsung berfungsi sebagai pendukung aplikasi front end. Di mana proses bisnis back end mencakup semua operasi yang terkait dengan menempatkan pesanan untuk komoditas, mengelola produk, memproses pembayaran, dan mengirimkan pesanan tersebut.
7. Pihak yang mampu bekerjasama dengan produsen disebut sebagai mitra usaha. Bank yang dapat membantu nasabah melakukan pembayaran (payment gateways) melalui mobile banking atau transfer adalah salah satu contoh mitra usaha.
8. Layanan untuk dukungan, salah satu kategori layanan ini adalah Layanan kepercayaan. Layanan ini memastikan bahwa transaksi e-commerce aman.

Business To Customer (B2C)

Business to Customer (B2C) adalah aktivitas e-business di mana perusahaan menjual langsung kepada pelanggan individu atau kepada mereka secara individu. Biasanya transaksi B2C menggunakan toko online sebagai etalase dengan katalog produk. Karena detail informasi produk sudah tertera di halaman katalog produk, transaksi penjualan langsung dan pemesanan online bisa dilakukan langsung oleh pelanggan.

Karena pangsa pasar yang cukup besar yang dimiliki di sebagian besar wilayah Indonesia, khususnya kota-kota besar, model bisnis e-commerce B2C memiliki prospek masa depan yang menjanjikan. Transaksi bisnis jual beli barang dan jasa yang bisa hanya dilakukan dari rumah sangat menarik minat orang-orang Indonesia yang dapat mempermudah mereka dalam aktivitas jual beli. Selain itu, banyak software yang mempermudah dan mempercepat dalam mendirikan toko

online, seperti: Software yang mirip dengan prestashop, oscommerce, dan zencart sangat banyak. Hal ini juga membuat mungkin bagi banyak orang untuk memulai bisnis mereka sendiri secara online dan memasarkan barang atau jasa mereka kepada orang lain. (Himawan, Asep Saefullah, 2014).

Sabun Nyrtea

Sabun Nyrtea merupakan suatu produk sabun kecantikan kulit dan wajah yang aman dan halal karena sudah BPOM dan berlabel halal dari MUI. Sabun Nyrtea dan cocok untuk segala jenis kulit, termasuk kulit sensitif. Sabun Nyrtea memiliki kandunganyoghurt, klorofil, daun teh, minyak zaitun, minyakkelapa dan ekstrak sarang burung walet yang berkhasiat untuk melembabkan dan menyegarkan kulit, memutihkan dan mencerahkan kulit, memudahkan kulit belang dan bekas operasi cesar, mengatasi telapak kaki pecah-pecah, menghilangkan jerawat dan bekas jerawat, menghilangkan komedo dan flekhitam, memudahkan panu dan bekas luka, dan beberapa manfaat lainnya.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan memberikan penjelasan tentang subjek penyelidikan berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan salah satu karyawan sabun Nyrtea. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menawarkan informasi yang paling akurat tentang orang, kondisi, atau kejadian lainnya. Pendekatan deskriptif ini dapat memberikan informasi tentang hal yang diteliti seakurat mungkin sambil berusaha memperoleh gambaran yang baik dan jelas. Adapun lokasi tempat penelitian yaitu berada di cabang Medan, Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini, penelitian kepustakaan digunakan sebagai metode pengumpulan data selain wawancara untuk mengumpulkan data kualitatif. Artikel, Buku, jurnal, makalah, dan sumber tertulis lainnya dapat dimanfaatkan sebagai landasan konsep dan teori yang dipelajari atau sebagai sumber informasi tambahan.

PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Pada E-Commerce

E-Commerce merupakan media elektronik yang menggunakan jaringan teknologi untuk melakukan proses bisnis. Pada usaha sabun Nyrtea, sistem informasi yang digunakan dalam e-commerce adalah media sosial dan platform penjualan online. Selain sebagai sarana penjualan, media sosial juga digunakan sebagai sarana iklan dan promosi untuk menarik minat dan daya beli masyarakat agar masyarakat penasaran dan tertarik untuk membeli. Sehingga akhirnya masyarakat membeli dan mengonsumsi sabun Nyrtea untuk perawatan diri.

Melalui sistem informasi yang digunakan, yaitu media sosial dan platform penjualan online, produksabun Nyrtea akan cepat tersebar luas. Sehingga keberadaannya bisa diketahui dan dikenal oleh masyarakat. Hal ini pula yang akan meningkatkan penjualan karena produk sudah beredar secara luas. Dari hal ini dapat dilihat bahwa sistem informasi mempunyai peranan penting dalam mengendalikan pangsa pasar dan peningkatan penjualan. Karena melalui sistem informasi, masyarakat dapat melakukan pemesanan dengan mudah dan melalui sistem informasi pula bisnis bisa dikelola dengan efektif dan efisien. (Yogyakarta, 2014)

Sistem Penjualan Pada E-Commerce

Sabun Nyrtea dijual secara online melalui platform penjualan online yaitu melalui aplikasi Shopee dan juga dapat melakukan pemesanan melalui media sosial yang nantinya akan terhubung secara otomatis ke via chat WhatsApp Bisnis. Penjualan online melalui media sosial dilakukan dengan cara mengupload produk di akun media sosial yang dimiliki oleh member-member sabun Nyrtea disertai dengan foto produk atau video yang menarik mengenai produk seperti foto atau video cara memakai produk, foto atau video perubahan wajah setelah menggunakan produk serta foto dan video lainnya yang menarik dan disertai dengan caption yang menarik pula.

Sedangkan untuk penjualan online yang melalui platform penjualan online yaitu aplikasi Shopee, penjualan dilakukan dengan mengupload produk pada akun shopee disertai dengan keterangan produk mengenai detail produk seperti jumlah, berat dan isi serta syarat dan ketentuan pembelian pada deskripsi. Selain itu pada aplikasi shopee juga bisa mengadakan promosi penjualan produk melalui live shopee sehingga dapat menarik minat calon pembeli untuk membeli produk sabun Nyrtea saat menyaksikan live tersebut.

Sistem Pemesanan, Pembayaran dan Pengiriman Pada E-Commerce

Pemesanan melalui media sosial dilakukan dengan menghubungi nomor WhatsApp yang tertera kemudian mengisi data pemesanan yang berisi nama pemesan, alamat lengkap, jumlah pesanan dan total pembayaran. Setelah itu pemesan melakukan pembayaran ke nomor rekening yang sudah tertera dan mengirim bukti pembayarannya agar pesanan segera diproses. Kemudian member mempersiapkan pesanan dan mengirimkannya melalui jasa kurir.

Sedangkan untuk pemesanan melalui shopee, pemesan bisa mengklik tulisan pesan sekarang atau memasukkan pesanan ke dalam keranjang dengan memilih berapa banyak jumlah pesanan. Kemudian mengisi alamat lengkap dan memilih metode pembayaran yaitu bisa melalui e-money, e-banking, shopee pay, alfamart, indomaret dan bahkan bisa melalui COD (Cash On Delivery) atau bayar di tempat saat pesanan telah sampai. Kemudian pesanan tersebut akan diproses oleh member dan mengirimkannya ke alamat yang tertera melalui jasa kurir.

Sistem Pendataan Penjualan

Produk-produk sabun Nyrtea yang sudah terjual, kemudian data penjualannya dikelola melalui aplikasi microsoft excel sebagai data laporan penjualan. Adapun data penjualan yang melalui media sosial dengan platform online dipisah agar bisa terlihat perbedaan jumlah penjualannya. Data penjualan dibuat setiap harinya untuk mengetahui tingkat penjualan online setiap hari, bulan dan tahun. Data penjualan dibuat guna untuk mengetahui posisi penjualan, apakah penjualan berada pada posisi stabil, mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan, maka sistem informasi yang digunakan pada bisnis online Sabun Nyrtea dalam penjualan adalah sistem informasi melalui media sosial yang dimiliki Sabun Nyrtea dan platform online shopee sebagai sarana dalam menjual dan mempromosikan produknya. Sistem informasi yang digunakan dalam pemesanan, pembayaran dan pengiriman adalah sistem informasi digital yaitu pemesanan melalui

sosial media dan shopee, pembayaran melalui E-Wallet (pembayaran digital) dan pengiriman melalui jasa kurir online yang telah bekerjasama dengan pihak shopee. Untuk pendataan penjualan, menggunakan sistem informasi pengaplikasian microsoft office excel. Semua konsep sistem informasi yang digunakan pada bisnis online Sabun Nyrtea memudahkan penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli secara meluas.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran agar member sabun nyrtea lebih meningkatkan kreativitasnya dalam melakukan promosi pada penjualan, mengingat bahwa persaingan dengan produk yang serupa tersebar luas di dunia usaha dan bisnis. Promosi yang menarik dan kreatif diperlukan agar member sabun Nyrtea dapat terus bersaing dalam dunia usaha dan bisnis online.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Qurniati, E. (2018). Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Online Dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 10(3), 49–54.
<http://speed.web.id/ejournal/index.php/speed/article/view/392/385>
- Himawan, Asep Saefullah, A. S. (2014). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) pada CV Selaras Batik Menggunakan Analisis Deskriptif. *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) Pada CV Selaras Batik Menggunakan Analisis Deskriptif*, 1(1), 57.
- Irawan, A., Risa, M., Muttaqien, M. A., & Shinnay, A. E. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Pada Cv Nonninth Inc Berbasis Online. *Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 74–82.
- Rahmawati, M. (2017). Penggunaan Sistem Informasi Dalam Komunikasi Bisnis Secara Elektronik. *Jurnal Komunikasi*, 2(September), 2579–3292.
- Yogyakarta, A. (2014). *Analisis Penerapan Social Media Sebagai Strategi Bisnis Oleh Pelaku Bisnis Online*. 4(Tahun), 152–162.